

# **PENGARUH PEMBUATAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BICARA BAHASA INGGRIS**

**Muchamad Arif**  
Universitas Narotama  
muchamad.arif@narotama.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui keberhasilan dari penggunaan pembuatan video untuk meningkatkan kemampuan bicara bahasa inggris mahasiswa. Video tersebut mempunyai topik yang berbeda-beda setiap pertemuannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif qualitative. Observasi di lakukan sebanyak 3x pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa, yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah google meet dan edmodo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan edmodo mudah diakses yakni bisa menggunakan PC, laptop dan smartphone bahkan tersedia perangkat lunak edmodo di playstore. Kemudian, edmodo mempunyai fitur membuat kelompok kecil. Hal ini untuk menghindari kebohongan mahasiswa tentang penguploadan tugasnya. Namun, edmodo tidak mempunyai fitur video conference sehingga salah satunya solusinya ialah menggunakan google meet. Selanjutnya, penerapan pembuatan video dapat meningkatkan percaya diri untuk berbicara bahasa inggris serta mereka bahkan bisa meningkatkan ketrampilan atau pengetahuan editing video.

**Kata Kunci:** *video, kemampuan bicara bahasa inggris, edmodo, google meet*

## **ABSTRACT**

*This study aimed to determine the success of using video production to improve students' English speaking skills. The video had a different topic for each meeting. It used descriptive qualitative. The observations were conducted in 3 meetings. The research subjects were 19 students, consisting of 12 women and 7 men. The teaching aids were Google Meet and Edmodo. The results of the study showed that the usage of Edmodo was easily accessible, that is, you can use a PC, laptop and smartphone, and even Edmodo software was available on the Playstore. Then, Edmodo had a feature to create small groups. It was to avoid students' lies about uploading their assignments. However, Edmodo did not have a video conferencing feature, so one of the solutions was to use Google Meet. Furthermore, the implementation of video production could increase their confidence to speak English and they could even improve their video editing skills or knowledge.*

**Keywords:** *video, skill of speaking English, edmodo, google meet*

---

## **PENDAHULUAN**

Pada awal Maret 2020, Indonesia dihadapkan dengan wabah virus covid 19. Virus ini sangat cepat menyebar bahkan menyebabkan kematian bagi para penderitanya. Di samping itu, belum ditemukannya obat atau vaksin yang benar-benar dapat menangkal atau menyembuhkan seseorang dari virus covid 19. Hal ini menyebabkan banyak kegiatan sehari-hari baik itu di dalam ruangan ataupun di luar ruangan dibatasi atau bahkan dilarang dikarenakan dikhawatirkan kegiatan tersebut dapat menularkan kepada orang lain.

Hal ini menyebabkan ada perubahan drastis terutama dalam bidang pendidikan khususnya. PBM sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka dan melibatkan banyak orang tiba-tiba harus berubah total kegiatan tersebut. Kemudian, semua kegiatan PBM diwajibkan melalui online atau daring. Tentunya, hal ini menyebabkan mayoritas semua pendidik baik itu guru ataupun dosen serta peserta didik yakni siswa atau mahasiswa harus membiasakan diri dengan kegiatan baru terutama dengan perangkat lunak baru untuk bisa terlaksananya kegiatan PBM online.

Kemudian, penulis berinisiatif bagaimana caranya mengajar online dengan hasil maksimal dan efektif. Selanjutnya penulis menggunakan google meet untuk pertemuan tiap minggunya. Kemudian, penulis menggunakan WAG untuk berkomunikasi di luar jam perkuliahan. Selanjutnya, penulis menggunakan edmodo untuk mengupload materi perkuliahan serta pemberian tugas kepada mahasiswa.

Dalam hal ini, penulis mengajar mata kuliah lab bahasa Inggris. Materi perkuliahan tersebut berfokus pada listening dan speaking. Namun, penulis disini lebih fokus untuk ke pengajaran speaking untuk setiap pertemuannya. Jadi, berdasarkan uraian diatas artikel penulis berfokus pada pengaruh pembuatan video untuk meningkatkan kemampuan bicara bahasa Inggris.

## **LANDASAN TEORI**

Media pembelajaran dengan menggunakan edmodo banyak sekali diterapkan di dalam pengajaran; baik itu untuk siswa SMP, SMA atau Universitas. Penggunaannya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa, itu bervariasi bidangnya seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, bahasa Inggris, dan lain sebagainya.

Selain tampilan beranda edmodo seperti halnya tampilan beranda media sosial pada umumnya yang membuat para siswa familiar dalam menggunakannya, ada beberapa kelebihan yang dimiliki edmodo dalam penggunaannya khususnya dalam pembelajaran. Pertama, guru bisa mengupload materi pembelajaran tersebut seperti memposting status. Kemudian, siswa juga bisa merespon jawaban dari materi tersebut atau jawabannya didalam kolom komentar.

Dalam hal ini, Bapak dosen memberikan contoh materi atau point-point yang harus dijelaskan di dalam presentasi. Kemudian, beliau juga bisa mengupload contoh video materi tersebut. Selanjutnya, mahasiswa bisa mendownload materi tersebut serta mendownload video contoh presentasi topik tersebut. Bahkan, mahasiswa bisa mengumpulkan atau mengupload video tugas presentasi topik tersebut.

Penulis akan memberikan beberapa penelitian sebelumnya mengenai penerapan edmodo untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pertama, (Ekayati, 2018) mengatakan bahwa implementasi metode blended learning berbasis aplikasi Edmodo berdampak positif dimana dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik secara online maupun tatap muka. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah dosen dan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMSU T.A 2016-2017.

Kedua, (Widyawati, 2016) mengatakan bahwa Manajemen pembelajaran bahasa Inggris menggunakan edmodo yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar secara signifikan terhadap siswa SMK. Metode penelitiannya adalah eksperimen. Kemudian sampel yang digunakan adalah sample purposive yakni guru mata pelajaran Bahasa Inggris, para siswa kelas X dan IX.

Ketiga, (Atiah & Nurmanik, 2019) mengatakan bahwa Penggunaan Edmodo di dalam pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif di dalam proses pembelajaran keterampilan bahasa Inggris dan bisa meningkatkan ketrampilan membaca. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X SMK Taruna Bhakti, Depok, dengan jumlah siswa 36. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Keempat, (Nugroho & Harunasari, 2019) mengatakan bahwa penerapan pembelajaran bauran menggunakan edmodo untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Jumlah sampel yang digunakan adalah 23 siswa kelas X SMA AL- AZHAR.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di STIE PERBANAS Surabaya. Universitas ini terletak di Jl. Nginden Semolo No.34-36 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan selama 3x yaitu pada hari Jumat 25 September 2020, 02 Oktober 2020 dan 09 Oktober 2020 pukul 09.00-11.30 WIB.

Topik untuk pertemuan pertama adalah job and profesion, pertemuan kedua adalah routines dan pertemuan ketiga adalah family. Subjeknya adalah mahasiswa lab bahasa Inggris G2 berjumlah 19 orang yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini dibuat sealami mungkin dan tidak ada paksaan kemampuan anak harus meningkat secara signifikan (Arif, 2020). Media yang digunakan adalah google meet dan edmodo. Sedangkan data yang diambil adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan media video tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

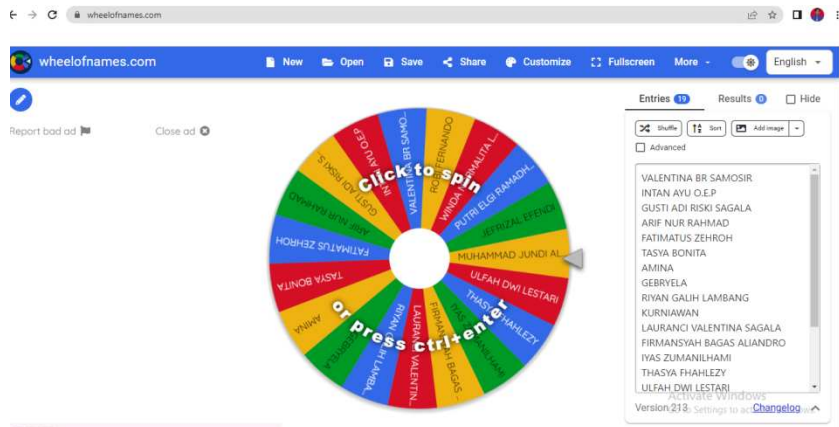
Penelitian ini dilaksanakan selama 3x pertemuan secara online. Media yang digunakan adalah google meet dan edmodo. Setiap pertemuan, semua mahasiswa membuat video sesuai topik yang diberikan pada pertemuan sebelumnya serta mempresentasikannya pada pertemuan online dengan menggunakan google meet. Untuk kegiatan dan hasil penelitian akan dijelaskan seperti di bawah ini.

Jadwal google meet tersedia pukul 09.00 – 11.30 WIB. Perkuliahan online dimulai pukul 09.00 dengan menggunakan google meet yang sebelumnya semua mahasiswa sudah diundang via email serta link tersebut diposting di edmodo. Salah satu alasan kenapa link tersebut diposting diedmodo adalah apabila mahasiswa mempunyai kendala terkait dengan device, jaringan atau akunnya, dia bisa menggunakan akun lain ataupun dengan device lain yang biasanya belum pernah dipakai untuk perkuliahan online.



**Gambar 1.** Pertemuan online dengan menggunakan google meet

Kegiatan awal tentunya dimulai dengan ucapan salam. Kemudian, Bapak Dosen sedikit mengingatkan tugas presentasi hari ini terutama dengan topiknya. Kemudian beliau menentukan siapakah mahasiswa terlebih dahulu yang presentasi ditentukan dengan mengklik situs [wheelofnames.com](http://wheelofnames.com).



**Gambar 2.** Pemilihan presenter secara acak

Salah satu alasan Bapak dosen menggunakan situs tersebut adalah beliau hanya mengklik roda tersebut maka secara otomatis akan keluar nama secara acak siapakah yang harus presentasi pada saat itu. Apabila Bapak Dosen langsung memanggil salah satu nama mahasiswa bisa untuk presentasi pertama atau presentasi selanjutnya bahkan terakhir bisa juga memberikan makna kurang fair pada mahasiswa.

Mereka bisa berpikiran kenapa saya selalu presentasi pertama atau kenapa saya selalu presentasi paling akhir. Selain itu, penggunaan situs tersebut secara tidak langsung akan membantu konsentrasi mahasiswa atau menarik perhatian mahasiswa. Karena mereka akan memperhatikan siapakah presenter selanjutnya; apakah saya atau teman-teman yang lain. Bahkan, hal ini juga bisa membantu mahasiswa dalam mengetahui siapakah presenter selanjutnya dikarenakan nama yang akan presentasi pada saat itu akan muncul lebih besar di roda tersebut. Apabila mereka ada kendala jaringan internet pada saat itu atau gangguan suara yakni putus-putus maka mereka tetap bisa mengetahuinya melalui layar mereka dikarenakan nama mereka terlihat besar di layar.

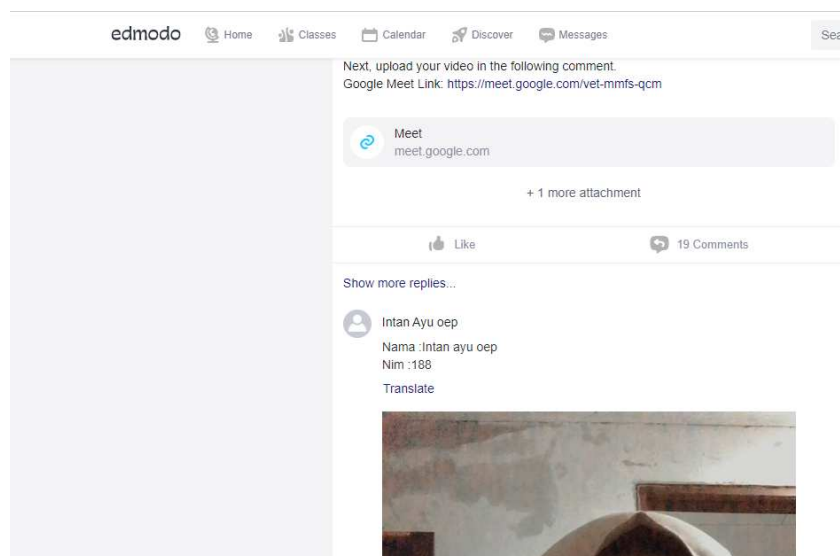
Kegiatan selanjutnya adalah mahasiswa bergantian presentasi. Setelah mereka mempresentasikan topiknya, mahasiswa lain diberikan kesempatan untuk bertanya 1 atau 2 pertanyaan saja dikarenakan durasi. Apabila jumlah pertanyaan tidak dibatasi maka

dikuatirkan akan terjadi banyak mahasiswa lain yang bertanya dan bisa menghabiskan banyak waktu sehingga menyebabkan mahasiswa lain tidak bisa presentasi dikarenakan waktu perkuliahan habis.

Apabila ada mahasiswa atau presenter setelah melakukan presentasi namun tidak ada mahasiswa lain yang bertanya maka Bapak Dosen akan memberika pertanyaan kepada presenter tersebut. Namun, hal ini jarang terjadi dikarenakan biasanya para mahasiswa memberikan pertanyaan kepada presenter atau temannya yang sedang presentasi tersebut.

Setelah semua mahasiswa mempresentasikan tugasnya, maka Bapak Dosen akan sedikit mereview tugas atau presentasi pada hari itu. Selanjutnya, beliau akan menjelaskan tugas untuk minggu depan. Beliau akan memberikan topik apa untuk minggu depan. Serta, beliau menjelaskan point-point apa yang harus dijelaskan pada saat presentasi. Bahkan, beliau memberikan contoh tugas presentasi topik tersebut. Kemudian, apabila semuanya jelas; tidak ada pertanyaan dari mahasiswa maka pertemuan diakhiri.

Sebelum pertemuan diakhiri tentunya, Beliau mengingatkan untuk upload video tentang topik atau presentasi hari ini di edmodo. Video tersebut diupload di komentar postingan sesuai dengan pertemuannya. Selain itu, Beliau mengingatkan untuk tidak lupa memberikan nama dan nim pada saat komentar atau upload tugas tersebut.



**Gambar 3.** Upload tugas pembuatan video di edmodo

Berdasarkan uraian di atas, kita bisa ketahui bahwa penggunaan edmodo mudah diakses. Pengajar dapat memberikan materi pembelajaran, pertanyaan, foto atau video, dan lain sebagainya yang kesemuanya bebas untuk diunduh, diupload dan dikomentari oleh siswa.

Selain itu, siswa bisa mengakses kapanpun, tanpa ada batasan waktu untuk mengakses akun edmodo kecuali ada quiz atau tugas yang sudah ditetapkan jadwalnya dan ditetapkan deadline pengumpulannya yakni dikunci pengumpulan pada hari dan jam tertentu.

Selain mudah diakses mengenai materi pembelajaran, mahasiswa juga mudah mengaksesnya melalui beberapa device. Maksudnya adalah edmodo bisa dibuka melalui browser baik itu menggunakan PC, laptop ataupun smartphone. Untuk penggunaan smartphone, mahasiswa bisa membukanya melalui browser seperti chrome namun juga mereka bisa membukanya dengan perangkat lunak edmodo. Aplikasi tersebut bisa didownload di playstore sehingga hal ini sangat flexible dan compatibel bagi pengajar serta pelajar.

Kemudian, di dalam penerapannya juga, pendidik atau dosen bisa membuat kelompok kecil atau small group di kelas tersebut supaya mahasiswa tersebut tidak terlewat materi atau kelas tersebut bahkan salah upload tugas di kelas lain. Misalnya, Bapak Dosen mempunyai kelas dengan mata kuliah lab bahasa inggris. Kemudian, beliau mengajar matakuliah tersebut di beberapa kelas dengan jadwal yang berbeda atau hari dan jam yang berbeda.

Beliau bisa membuat beberapa kelompok kecil yang terdiri dari semua mahasiswa di kelas tersebut sebagai contoh beliau membuat 2 kelompok kecil yakni lab bahasa inggris G1 dan lab bahasa Inggris H1 maka kelompok kecil G1 terdiri dari semua mahasiswa dari kelas G1. Begitu juga sebaliknya, kelas H1 terdiri dari semua murid dari kelas H1.

Hal ini juga bisa membantu pengajar untuk memantau perkembangan pembelajaran ataupun tugas mahasiswa. Disamping itu, mahasiswa tidak bisa membuat alasan bahwa dia sudah mengumpulkan tugas tapi kenyataannya belum mengumpulkan. Hal itu bisa dihindari dikarenakan mereka tidak akan bisa salah kelas mengupload tugasnya serta edmodo mempunyai catatan tersendiri terutama ada tanggal dan jam ketika mahasiswa mengupload atau mengumpulkan tugas mereka jadi mereka tidak bisa berbohong.

Dari beberapa kelebihan tersebut diatas, edmodo tentunya mempunyai kekurangan atau kelemahan dalam penerapannya. Salah satunya adalah tidak tersedianya fitur video conference sehingga tidak bisa melakukan video conference maka google meet dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan penerapan edmodo pada penelitian ini.

Selanjutnya, dengan penerapan membuat video berbicara bahasa inggris kemudian diupload di edmodo itu membantu siswa untuk percaya diri dalam berbicara bahasa inggris. Disamping itu, hal ini membuat mereka melatih dirinya untuk menghapuskan kata atau

kalimat di dalam bahasa inggris yang nantinya tentunya sangat bermanfaat untuk percakapan berbahasa inggris khususnya.

Kemudian, mereka lebih memanfaatkan waktunya serta smartphonenya di dunia pembelajaran. Secara tidak langsung, kegiatan ini mengurangi kegiatan mereka yang berhubungan dengan gadget serta kegiatan lain yang kurang bermanfaat dengan menggunakan gadget. Bahkan, mereka bisa tertarik dengan editing video karena mereka merasa kurang puas atau kurang bagus videonya jadi mereka mencoba beberapa fitur atau aplikasi lain tentang editing video supaya hasil videonya lebih bagus dan menarik.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media pembelajaran edmodo dan google meet sangatlah bermanfaat dan cocok untuk pembelajaran daring; selain aplikasinya gratis untuk bisa digunakan. Kemudian, penerapan penggunaan edmodo itu mudah diakses yakni bisa menggunakan PC, laptop dan smartphone bahkan tersedia perangkat lunak edmodo di playstore. Kemudian, edmodo mempunyai fitur membuat kelompok kecil. Hal ini untuk menghindari kebohongan mahasiswa tentang penguploadan tugasnya karena di edmodo terdapat kelompok kecil serta terdapat tanggal dan jam ketika upload tugas. Sayangnya, edmodo tidak mempunyai fitur video conference sehingga salah satu solusinya adalah menggunakan media google meet. Selanjutnya, penerapan pembuatan video dapat meningkatkan percaya diri untuk berbicara bahasa inggris serta mereka bahkan bisa meningkatkan ketrampilan atau pengetahuan editing video.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, M. (2020). *5 Juru Jitu Menulis Skripsi Dekriptif Kualitatif*. Narotama University Press.
- Atiah, S., & Nurmanik, T. (2019). *Pembelajaran Daring melalui Penggunaan Edmodo dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca*. 7–11.
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 247–255.



- Ekayati, R. (2018). Implementasi Metode Blended Learning Berbasis. *Jurnal EduTech Vol.*, 4(2), 50–56.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Nugroho, A., & Harunasari, S. Y. (2019). *Penerapan Pembelajaran Bauran Menggunakan Edmodo Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa*. 1–7.
- Sari, D. W. (n.d.). *Penerapan Media Pembelajaran Vlog untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Calon Kadet Polimarin*. 45–53.
- Widyawati, Y. (2016). Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK Menggunakan Jejaring Sosial Edmodo Dapat Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik SMK Di Kabupaten Bandung. *Nusantara Education Review*, 2(1), 179–192.